

TMMD: Dari Bengkel Kayu, Prajurit TNI Bersinergi dengan Pengrajin Lemari

Agung widodo - JATENG.TELISIKFAKTA.COM

Mar 12, 2026 - 08:40



(Foto Dok): Anggota Satgas TMMD, Serda Wisnu, bersama rekannya, menyambangi bengkel kayu milik Bapak Saryo, seorang pengrajin lemari di Desa Somagede, Kecamatan Sempor, Minggu (8/3/2026).

KEBUMEN- Di tengah semerbak aroma kayu dan denting alat pertukangan, sebuah momen kehangatan terjalin di Desa Somagede, Kecamatan Sempor, Kebumen. Program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-127 Kodim 0709/Kebumen membuktikan bahwa kehadiran prajurit bukan sekadar membawa perubahan fisik, melainkan juga menumbuhkan ikatan emosional yang

mendalam dengan masyarakat. Minggu malam (8/3/2026) menjadi saksi bisu, ketika Serda Wisnu, seorang anggota Satgas TMMD, bersama rekan-rekannya, menyambangi bengkel kayu sederhana milik Bapak Saryo, seorang pengrajin lemari yang telah mengabdikan hidupnya pada keterampilan tangan.

Dalam suasana intim yang diiringi suara gergaji dan ketukan palu, percakapan mengalir hangat. Serda Wisnu duduk bersila, telinganya menangkap setiap kisah perjuangan Bapak Saryo, seorang pengrajin yang telah bertahun-tahun menjadikan keahliannya sebagai tumpuan hidup demi menafkahi keluarga. Kehadiran para prajurit di bengkel yang bersahaja itu bukan hanya sebagai pelaksana pembangunan, tetapi lebih dari itu, mereka hadir sebagai pendengar setia, sahabat yang berbagi cerita kehidupan warga.

Bapak Saryo sendiri tak bisa menyembunyikan rasa senang dan bangganya. Momen langka ini memberinya kesempatan untuk berbincang langsung dengan anggota Satgas TMMD di tempat ia berkarya. Ia merasa dihargai dan dilihat, sebuah pengalaman yang meninggalkan kesan mendalam.

Komandan Kodim 0709/Kebumen, Letkol Inf Eko Majlistyawan Prihantono, S.H., M.I.P., dengan tegas menyampaikan esensi dari program TMMD. Ia menekankan bahwa fokus utama tidak hanya pada pembangunan fisik semata, melainkan juga pada penguatan relasi antara TNI dan masyarakat.

“TMMD tidak hanya fokus pada pembangunan fisik, tetapi juga membangun hubungan yang erat antara TNI dan rakyat. Melalui interaksi sederhana seperti ini, kemandirian TNI dan masyarakat semakin kuat, sekaligus menumbuhkan semangat kebersamaan dalam membangun desa,” ujar Letkol Inf Eko Majlistyawan Prihantono.

Kisah dari bengkel kayu Bapak Saryo ini menjadi bukti nyata, bahwa TMMD lebih dari sekadar proyek infrastruktur. Ia adalah jembatan yang mempererat tali silaturahmi, sarana membangun harapan, dan perwujudan semangat gotong royong yang terus hidup di Desa Somagede. ([PERS](#))